

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS XI  
SMK BINA ESSA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1)  
Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh  
**Ajeng Rita Nurdian**  
**NIM 14210006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) SILIWANGI  
CIMAHI  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS XI SMK  
BINA ESSA TAHUN AJARAN 2017-2018

oleh

Ajeng Rita Nurdian  
NIM 14210006

disahkan,

Pembimbing I

  
Dr. Hj. Wikanengsih, M. Pd.  
NIDN 0020076802

Pembimbing II

  
Aditya Permana, M. Pd.  
NIDN 0409058701

diketahui,

Ketua Pogram Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dr. Hj. R. Ika Mustika, M. Pd.  
NIDN 0004036801

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) pada siswa kelas XI SMK BINA ESSA Bandung Barat Tahun Ajaran 2017/2018"** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Cimahi, Juli 2018

**METERAI  
TEMPIL** pernyataan  
D2502AF115738636  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
Ajeng Rita Nurdiah  
NIM 14210006

## ABSTRAK

Nurdian, A.R. (2018). Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas XI SMK BINA ESSA Bandung Barat Tahun Ajaran 2017/2018” yang dilatar belakangi keinginan peneliti untuk menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerita pendek efektif dan tidaknya metode ini ketika proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini ialah: 1) untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018.; 2) untuk mengetahui metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018.; 3) untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 dalam pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan tujuan tersebut maka peneliti menarik hipotesis dalam penelitian ini yaitu metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis cerita pendek. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan sign. 0,012 pada uji t untuk kedua sampel dengan rata-rata tes awal 51 dan tes akhir 65 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata tes awal 47 dan tes akhir 55. Untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan sedangkan kelas kontrol tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen).

**Kata kunci:** menulis cerita pendek (cerpen), metode *mind mapping*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah Penelitian**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dari keempat keterampilan berbahasa lainnya keterampilan menulis lebih sulit untuk dilakukan, karena keterampilan menulis memerlukan tingkat kemampuan dan ketekunan yang cukup tinggi. Wikanengsih (2013, hlm.177) mengemukakan bahwa "menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar". Dengan kegiatan menulis seseorang akan mampu memindahkan apa yang sedang dia pikirkan ke dalam suatu tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa indonesia yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena memudahkan peserta didik berpikir secara kritis, menjelaskan jalan pikiran dan dapat memudahkan daya persepsi. Oleh karena itu, diantara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan produktif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. (Tarigan, 2008, hlm. 4).

Salah satu bentuk menulis yaitu menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen di sekolah termasuk salah satu dari kompetensi pembelajaran menulis sastra. Pembelajaran tersebut tidak dapat dihindari karena materi pembelajaran

menulis cerpen tercantum dalam standar isi. Standar isi pembelajaran menulis cerpen tidak hanya menuntut peserta didik memahami, tetapi peserta didik juga dituntut untuk memproduksi karya sastra. Dalam hal ini peran seorang guru sangat penting. Guru dituntut untuk menguasai dan mengajarkan pengetahuan tentang sastra terutama cerpen sebagai dasar dalam kegiatan menulis cerpen. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kurikulum 2013 revisi 2017 SMK kelas XI semester 1 terdapat materi tentang teks cerpen. Hidayati (Purwanti, 2016, hlm. 2) menegaskan, bahwa teks cerpen adalah suatu bentuk karangan dalam bentuk prosa fiksi dengan ukuran yang relatif pendek, yang bisa selesai dibaca dalam sekali duduk, artinya tidak memerlukan waktu yang banyak untuk membacanya.

Kasupardi (2012, hlm. 4) dalam jurnal “model pembelajaran menulis cerpen Berbasis lingkungan” mengemukakan Beberapa kesulitan guru, diantaranya; guru kurang efektif dan efisien dalam mengambil metode pembelajaran menulis cerpen bagi siswa. pembelajaran menulis cerpen masih memfokuskan pemikiran siswa terhadap kemampuan kognitif untuk menghayalkan cerita yang dibuatnya, kemampuan dasar menulis cerpen awal yang dimiliki siswa yang masih kurang. adanya kepercayaan guru dan siswa yang mendalam terhadap teori dan *opini public* tentang betapa sulitnya menulis. Untuk menyikapi permasalahan tersebut diperlukan satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen. Berakar dari kesulitan peserta didik dalam menulis cerpen serta kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, dipilihlah metode pemetaan pikiran (*mind mapping*). Metode yang dipopulerkan oleh Tony Buzan ini merupakan metode yang efektif untuk

meningkatkan keterampilan menulis terutama untuk membuat konsep yang lebih terarah sebelum mengembangkannya ke dalam tulisan yang utuh. Penggunaan metode ini merupakan inovasi untuk meningkatkan kreativitas belajar pada peserta didik. senada dengan pendapat Ginting (2013, hlm. 9) dalam jurnal penelitian “Efektivitas Model *Mind Map* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas Xi Sma Swasta Rakyat Sei Gelugur Tahun Pembelajaran 2012/2013” yang mengungkapkan bahwa model *mind map* adalah model yang memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih baik untuk digunakan pada pembelajaran menulis artikel siswa kelas XI SMA Swasta Rakyat Sei Gelugur tahun pembelajaran 2012/2013. Sehingga model *mind map* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis.

Dalam metode peta pikiran (*mind mapping*) tersebut, pertama-tama peserta didik menuliskan satu kata kunci dari tema yang dipilih di tengah kertas. Tema tersebut kemudian dijabarkan dalam ranting-ranting berupa unsur cerpen yang meliputi alur, penokohan, watak, setting, sudut pandang serta ending cerita yang telah dipilih. Pada dasarnya, dengan metode ini, peserta didik dituntun untuk membuat perencanaan sebelum menulis cerpen. Bila dalam perencanaan tulisan sering dikenal dengan pembuatan kerangka karangan, dalam peta pikiran kerangka karangan tersebut berupa kata kunci yang dilengkapi dengan gambar berwarna yang dipetakan. Selain lebih menarik, kelebihan lain dari peta pikiran ini adalah peserta didik dapat menambahkan kata kunci di mana pun jika di tengah kegiatan menulis ia mendapatkan ide baru. Peta pikiran tersebut dapat terus berkembang sesuai dengan keinginan penulisnya. Dengan demikian, dalam

metode ini, peserta didik dibebaskan untuk menulis “apa pun” sesuai dengan keinginan serta kreativitas. Di samping itu, simbol serta gambar berwarna yang digunakan berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan yang memacu kreativitas serta imajinasi sehingga diharapkan peserta didik tidak kehabisan ide dalam menulis cerpen. Implikasi dari uraian di atas, dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu perlu diterapkannya pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode (peta pikiran) *mind mapping*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang menjadi bahan pembahasan dan pengkajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut ini:

Bagaimanakah implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018?

Apakah metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018?

Apakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018 dalam pembelajaran menulis cerpen?

### **3. Tujuan Penelitian**

Setiap pekerjaan yang dilaksanakan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas XI tahun ajaran 2017/2018 dalam pembelajaran menulis cerpen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *mind mapping*

2. Bagi peserta didik

Diharapkan ikut berperan aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa dalam menulis teks cerpen. Peserta didik dapat memahami metode *mind mapping* yang tepat untuk menghasilkan pembelajaran efektif yang sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri peserta didik juga dapat memaksimalkan imajinasi mereka untuk dituangkan kedalam sebuah tulisan, khususnya cerpen.

3. Bagi guru

Hasil penelitian dapat meningkatkan pembelajaran bahasa dan sastra dalam membantu guru sebagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lapangan

agar lebih efektif dan akan memilih arah jalan yang jelas dalam membimbing kegiatan peserta didik.

#### 4. Bagi sekolah

Diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah. Dengan konsep dan metode pembelajaran yang sesuai akan tercapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

#### 5. Bagi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia

Melalui penelitian ini, pembelajaran bahasa dan sastra indonesia akan menjadi lebih inovatif dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang baik.

### **E. Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis cerpen terdapat dalam kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Pembelajaran menulis cerpen bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen
3. Setiap peserta didik memiliki imajinasi dan kemampuan menulis cerpen yang berbeda.
4. Metode *mind mapping* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis teks cerita pendek. Sehingga, peserta didik dapat memahami pembelajaran, menyerap materi pembelajaran, dan mengaplikasikannya secara kreatif dalam bentuk *mind mapping* atau peta pikiran. Melalui metode *mind mapping* peserta didik mampu menulis teks

cerita pendek dengan menggunakan ide-ide kreatif yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan hasil yang diperoleh peserta didik dapat maksimal.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis yaitu metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari munculnya berbagai penafsiran, penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan untuk menjadi-kan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Menulis adalah suatu keterampilan yang bersifat produktif untuk menyampaikan informasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka.
3. Cerpen adalah suatu bentuk karangan dalam bentuk prosa fiksi dengan ukuran yang relatif pendek, yang bisa selesai dibaca dalam sekali duduk, artinya tidak memerlukan waktu yang banyak.
4. Metode Peta pikiran (*mind mapping*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dan penghayatan pada tokoh hidup atau benda mati yang ditulis dalam bentuk peta konsep.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *mind*

*mapping* adalah pembelajaran menulis cerita yang dituangkan ke dalam sebuah karangan prosa fiksi yang relatif pendek. Adapun pelaksanaannya, pembelajaran dengan metode *mind mapping* menganut konsep pembuatan jaringan antara konsep-konsep yang saling dihubungkan. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk memikirkan konsep dalam mengembangkan ide cerita.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agung, E (2014) *Berbasis kecakapan vokasional dengan metode kolaborasi. Jurnal ilmiah Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3.No.2 september 2014*. STKIP siliwangi. Cimahi.

Adawiyah, I. (2016). *Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan metode quantum writing pada kelas X SMA AZ-Zahra Parongpong Kab. Bandung Barat*. (Skripsi) STKIP SILIWANGI BANDUNG. Cimahi.

Andriyani, E. (2012) *Upaya peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X.2 SMA NEGERI 1 KRETEK, Bantul, Yogyakarta dengan menggunakan teknik mind mapping*. (Skripsi). Fakultas bahasa dan seni. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Buzan T (2013) *Mind map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fahmilia, D (2016). *Pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode Mind mpaping pada siswa kelas VIII SMP wiyata bakti cimahi tahun ajaran 2015/2016* (Skripsi) STKIP SILIWANGI BANGUNG. Cimahi

Ginting (2013) *Efektivitas Model Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas Xi Sma Swasta Rakyat Sei Gelugur Tahun Pembelajaran 2012/2013*.

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Kasupardi, E. (2012) *Model Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Lingkungan, Jurnal ilmiah Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3.No.2 september 2014*. STKIP siliwangi. Cimahi.

KBBI (2005) *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Kosasih. E. (2014) *jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya

Nofiyanti. (2014) *pendidikan karakter dalam cerpen "robohnya surau kami" karya A.A. Navis. Jurnal ilmiah Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3.No.2 september 2014. STKIP siliwangi. Cimahi.*

Nuraliyah, I. (2016) *pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan mind mapping pada siswa kelas VIII mts Terpadu albidayah tahun pelajaran 2015 2016*. (Skripsi) STKIP SILIWANGI BANDUNG. Cimahi.

Nurdiyantoro, B (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta.

Purwanti . G (2016). *Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Berbasis Konflik Dengan Menggunakan Metode Mind mapping Pada Kelas X SMAN 5 Cimahi Tahun Pelajaran*. (Skripsi) Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Pasundan. Bandung.

Sanjaya W (2006) *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* Jakarta: kencana

Silviyana. E (2016). *Pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode picture word inductive pada siswa kelas X SMA PASUNDAN 1 CIMAHI tahun ajaran 2016/2017* (Skripsi) STKIP SILIWANGI BANGUNG. Cimahi

Sobari (2012) *penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk, semantik. Vol.3.No.2 september 2014. STKIP siliwangi. Cimahi.*

Sugiono (2013) *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Tarigan, H.G. (2008) *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung:angkasa

Wikanengsih (2013) *model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi bagi peningkatan kemampuan penulis smp. Jurnal ilmu pendidikan jilid 19 no 2. STKIP SILIWANGI, Cimahi*